

Menyiapkan Dana untuk Renovasi Rumah

YAHOO! NEWS



Oleh [QM Financial](#) | Yahoo! SHE – Sel, 11 Des 2012 11:16 WIB

Selamat datang musim hujan.

Terkadang kita sedikit lalai dalam hal perawatan rumah. Maka haruslah timbul kesadaran untuk “mencegah lebih baik dari pada mengobati” atau “bersusah dulu bersenang kemudian”.

Sering kali kita terlena bahkan terlambat menyadari kemungkinan terjadinya renovasi akibat bocor ataupun lainnya dalam hal perawatan rumah. Hal ini akan sangat berpengaruh pada kondisi keuangan pribadi atau keluarga. Terkadang biaya yang kita alokasikan bisa melampaui perkiraan sebelumnya.

Beberapa hal yang menyebabkan melesetnya perkiraan tersebut berupa: biaya material serta ongkos tukang untuk pengerjaan sehingga dapat menyedot keuangan pribadi atau keluarga.

Sebaiknya mulai menyiapkan dana yang diperlukan sejak awal. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pemisahan alokasi dana yang akan digunakan. Apabila Anda yakin bahwa dana renovasi rumah tidak terlalu besar, maka dapat dialokasikan di pos dana darurat. Artinya apabila nanti dana darurat digunakan maka haruslah segera dilakukan pemenuhan kembali dana darurat tersebut. Dana darurat bisa disimpan dalam bentuk tabungan, deposito, atau reksadana pasar uang.

Jika nilai renovasi rumah besar, maka dapat disiapkan secara terpisah dari dana darurat, kita sebut saja sebagai Dana Renovasi Rumah. Karena dana ini diperlukan dalam jangka waktu pendek, misalkan 1-2 tahun yang akan datang maka dapat ditempatkan ke dalam produk yang tidak beresiko seperti tabungan, deposito, atau reksadana pasar uang.

Tidak disarankan menempatkan dana renovasi rumah di instrumen investasi beresiko seperti reksadana saham ataupun saham, mengingat penggunaan dana tersebut diperlukan dalam jangka waktu pendek.

Sugianto A. Boediman, CFP®

QM Planner

www.qmfinancial.com